

## **Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI C dan D SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025**

**Teodosius Alfryputra Jebaru<sup>1</sup>, Matilda Pia Bone<sup>2</sup> & Yohanes Demon Doni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Teodosius Alfryputra Jebaru, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

Telp: +6281238254996

E-mail: jebaru2003@gmail.com

<sup>2</sup> Matilda Pia Bone, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

Telp: +6282146754315

E-mail: matildapiabone3351@gmail.com

<sup>3</sup> Yohanes Demon Doni, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

Telp: +6282146614008

E-mail: yohanesdemon1960@gmail.com

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2025-05-07

Revised : 2025-05-23

Accepted: 2025-05-24

### **KEYWORD**

Achievement motivation,  
Learning Achievement

### **KATA KUNCI**

Motivasi berprestasi, Prestasi belajar

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of achievement motivation on academic achievement of grade XI C and D students at SMAK Sint Carolus Kupang in the 2024/2025 academic year. This study uses a quantitative approach. The independent variable in this study is achievement motivation (X), while the dependent variable is academic achievement (Y). The research population consists of 59 students in grade XI at SMAK Sint Carolus Kupang in the 2024/2025 academic year, with a sample of 24 students from grades XI C and D. Data collection methods include interviews, document analysis, and questionnaires. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis, processed with SPSS for Windows version 26. The analysis results indicate that the calculated value (3.476) exceeds the critical value (1.717), and the significance level is 0.002, which is less than 0.05. Based on these findings, the null hypothesis (Ho) was rejected, and the alternative hypothesis (Ha) was accepted, indicating a significant influence of academic achievement motivation on the academic achievement of students in class XI C and D at SMAK Sint Carolus Kupang during the 2024/2025 academic year.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi prestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI C dan D di SMAK Sint Carolus Kupang pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi prestasi (X), sedangkan variabel dependen adalah prestasi akademik (Y). Populasi penelitian terdiri dari 59 siswa kelas XI di SMAK Sint Carolus Kupang pada tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel sebanyak 24 siswa dari kelas XI C dan D. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, analisis dokumen, dan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana, diproses dengan SPSS for Windows versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai yang dihitung (3.476) melebihi nilai kritis (1.717), dan tingkat signifikansi adalah 0.002, yang lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan temuan ini, hipotesis nol (Ho) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi prestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI C dan D di SMAK Sint Carolus Kupang pada tahun ajaran 2024/2025.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan dan potensi generasi muda, membentuk mereka menjadi sumber daya manusia yang berharga. Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, karakter, dan potensi siswa, membantu mereka menjadi individu yang terinformasi dan bertanggung jawab. Dalyono, seperti yang dikutip oleh Rosnani (2023:1), menekankan bahwa pendidikan adalah sektor vital yang memerlukan perhatian dari semua individu untuk mewujudkan tujuan mulia mendidik bangsa.

Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan adalah membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Hal ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2, Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa guna mencerahkan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang setia dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, dan tumbuh menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Penerapan pendidikan di sekolah tercermin dalam proses belajar dan kegiatan belajar. Kegiatan belajar di sekolah sangat penting karena menjadi dasar dari proses belajar. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membantu membentuk karakter mereka. Tujuan pendidikan dan belajar adalah untuk menumbuhkan motivasi yang kuat pada siswa agar dapat mencapai tujuan mereka. Mawarsih (2013:4) menyatakan bahwa kesuksesan dalam belajar seringkali didorong oleh motivasi pencapaian. Kebutuhan yang tinggi akan pencapaian mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang pada akhirnya menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Dalam praktiknya, beberapa siswa menunjukkan motivasi prestasi yang rendah, yang ditandai dengan kurangnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas, partisipasi minimal dalam kegiatan belajar, sering menunda-nunda, menganggap pelajaran tidak penting, dan mudah menyerah saat menghadapi tantangan. Dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi dapat menginspirasi seseorang untuk melakukan berbagai

upaya guna memperoleh hasil yang baik dan menguasai bidang studinya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik. Hal ini menyoroti pentingnya motivasi prestasi dalam proses belajar.

Winkel in Ghullam (2011:3) mendefinisikan prestasi belajar sebagai bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar sesuai dengan tingkat prestasi yang dicapai. Prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai oleh siswa melalui proses belajar, yang mencerminkan perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka. Prestasi ini merupakan hasil dari pengalaman dan latihan, dan diwakili oleh nilai atau simbol. Prestasi akademik menunjukkan sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi yang diinginkan. Upaya siswa untuk mencapai prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan salah satu faktor internal yang penting adalah motivasi prestasi.

Santrock dalam Arvyaty (2016:5) menjelaskan bahwa motivasi pencapaian adalah dorongan untuk menyelesaikan tugas-tugas guna mencapai tingkat kesuksesan tertentu dan berusaha untuk mencapai kesuksesan tersebut. Motivasi pencapaian berperan sebagai kekuatan motivasional dalam pencapaian kinerja.

Arvyaty (2016:3) menyebutkan bahwa siswa dengan motivasi prestasi tinggi ditandai oleh usaha keras mereka untuk menyelesaikan tugas secara efektif, dorongan rasional untuk berhasil, kecintaan terhadap tantangan, kesediaan untuk mengambil tanggung jawab atas masalah sosial, sikap positif terhadap lingkungan kerja yang mendorong tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan toleransi terhadap risiko moderat.

Temuan awal dari studi yang dilakukan oleh para peneliti melalui wawancara dengan konselor bimbingan dan siswa kelas XI C dan D di SMAK Sint Carolus Kupang pada tanggal 29 Oktober 2024 menunjukkan bahwa beberapa siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Beberapa siswa menunjukkan sedikit usaha untuk meningkatkan prestasi akademik mereka, kurang tertarik pada tugas-tugas yang menantang, sering mencontek tugas dari teman sekelas atau internet, mencontek dalam ujian, menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak konsisten dalam kebiasaan belajar mereka.

Konselor bimbingan mencatat bahwa beberapa siswa tampaknya kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, sering menunda-nunda tugas yang

diberikan oleh guru, dan lebih memilih bermain daripada belajar ketika guru tidak hadir di kelas. Berdasarkan analisis rapor siswa kelas XI C dan D di SMAK Sint Carolus Kupang, semua siswa memiliki nilai yang melebihi standar kelulusan.

Berdasarkan konteks di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dampak motivasi prestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI C dan D di SMAK Sint Carolus Kota Kupang pada tahun ajaran 2024/2025.

## 2. Tinjauan Literatur

### a. Motivasi berprestasi

Motivasi pencapaian memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Para peneliti akan berbagi pandangan ahli mengenai konsep ini. Djaali (2013:103) menjelaskan bahwa motivasi pencapaian merupakan kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk mencapai) yang terdapat pada siswa, yang mendorong mereka untuk terlibat dalam aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi prestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat pada siswa yang mendorong mereka untuk bersaing dan berhasil sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan semua usaha dan kemampuan mereka untuk mengungguli orang lain.

#### 1) Aspek-aspek motivasi berprestasi

Sunaryo, sebagaimana dikutip oleh Susanto (2018:37), menguraikan aspek-aspek berikut dari motivasi pencapaian:

- a) Kebutuhan untuk mencapai sesuatu mencerminkan keinginan, aspirasi, atau tekad untuk mewujudkan sesuatu yang telah ditetapkan dengan jelas. Keinginan atau aspirasi ini berkaitan dengan tugas-tugas umum atau pekerjaan.
- b) Kemampuan untuk memprediksi tujuan mengacu pada cara individu memperkirakan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Prediksi ini dapat menandakan kesuksesan atau kegagalan.
- c) Aktivitas pencapaian adalah tindakan atau pendekatan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan mereka. Upaya-upaya ini dapat bersifat fisik maupun mental.
- d) Kemampuan untuk mengatasi hambatan merujuk pada upaya individu dalam mengatasi tantangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan mereka. Hambatan-hambatan ini dapat timbul dari faktor internal atau kondisi eksternal.

- e) Mood merujuk pada emosi yang dirasakan individu dalam upaya mencapai tujuan mereka. Emosi ini dapat bersifat positif atau negatif.
- f) Pemanfaatan bantuan mencerminkan kemampuan individu untuk memanfaatkan orang-orang yang mendukung dan memotivasi mereka dalam mencapai tujuan mereka. Dukungan ini berfokus pada pencapaian tujuan secara berkelanjutan, bukan bersifat sementara atau insidental.
- g) Upaya untuk menghubungkan karier masa depan melibatkan pengaitan atau mempertimbangkan aspirasi karier masa depan sebagai tujuan.

### 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi

Motivasi prestasi yang rendah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Motivasi bukanlah kekuatan netral dan dapat dipengaruhi oleh unsur-unsur lain. McClelland (sebagaimana dikutip dalam Susanto, 2018:38) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi prestasi adalah sebagai berikut:

- a) Cita-cita aspirasi  
Aspirasi adalah keinginan, harapan, atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran seseorang. Tidak ada orang yang hidup tanpa aspirasi. Mereka adalah keinginan yang tulus yang terdapat dalam diri seseorang. Aspirasi merupakan bagian integral dari pandangan dunia seseorang, mewakili sesuatu yang ingin dicapai melalui usaha. Sesuatu dapat dianggap sebagai aspirasi ketika usaha telah dilakukan untuk mewujudkannya.
- b) Kemampuan  
Sikap, pikiran, dan tindakan yang dimiliki oleh seseorang disebut sebagai kemampuan. Kemampuan manusia dapat dikategorikan menjadi kemampuan aktual, yaitu kemampuan yang saat ini ada dan telah direalisasikan, seperti skor IQ dan TOEFL. Jenis kemampuan lain adalah kemampuan potensial, yang masih belum dieksplorasi dan belum direalisasikan, namun tetap ada sebagai kemungkinan. Contoh dari kemampuan ini adalah bakat.
- c) Kondisi jasmani dan Rohani  
Kondisi yang mencakup baik kondisi fisik maupun mental dapat memengaruhi motivasi untuk mencapai tujuan. Ketika kondisi fisik dan mental terganggu, hal ini dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk fokus pada pembelajaran.

## d) Kondisi lingkungan

Lingkungan merujuk pada kondisi di ruang hidup seseorang, kelompok sebaya, dan kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, individu dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan yang positif dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan. Selain itu, unsur-unsur dinamis dalam lingkungan turut berkontribusi pada perolehan pengalaman hidup individu. Lingkungan sosial, budaya, dan kehidupan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi individu untuk berhasil.

Martianah (Asry, 2018:20) menjelaskan bahwa motivasi pencapaian, sebagai proses psikologis, dipengaruhi oleh dua faktor:

## a) Faktor Individu (intern)

Individu, sebagai makhluk yang unik, terdiri dari berbagai aspek yang saling terhubung. Motivasi pencapaian, sebagai faktor psikologis, dibentuk oleh unsur-unsur individu seperti kemampuan, kebutuhan, minat, dan ekspektasi.

## b) Faktor Lingkungan (ekstern)

Berbagai faktor lingkungan yang dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai prestasi meliputi adanya tujuan yang harus dicapai, situasi persaingan, dan tugas serta situasi yang menantang.

**b. Prestasi belajar**

Syafi'i (2018:116) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil pendidikan yang dicapai setelah menjalani proses pembelajaran. Hal ini dapat tercermin melalui nilai yang diberikan oleh guru untuk mata pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.

Selain itu, Hasibuan (2020:38) mendefinisikan prestasi belajar sebagai penilaian terhadap hasil belajar, yang diekspresikan melalui simbol, angka, huruf, atau kata-kata, yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa selama periode tertentu, biasanya ditampilkan dalam rapor siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang prestasi belajar yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar, yang diwakili melalui simbol, angka, huruf, atau kata-kata, mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa dalam periode tertentu, dan umumnya terdapat dalam rapor siswa.

**3. Metode**

Berdasarkan masalah dan tujuan yang diidentifikasi, penelitian ini menggunakan

pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian meliputi 59 siswa kelas XI di SMAK Sint Caolus Kupang untuk tahun ajaran 2024/2025. Sampel terdiri dari 24 siswa dari kelas XI C dan D di sekolah yang sama. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, analisis dokumen, dan kuesioner dengan 32 item. Analisis validitas semua item menunjukkan validitasnya, dengan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0.879. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 26, dan analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk analisis data.

**4. Hasil****Hasil penelitian****Uji asumsi****1) Hasil Uji Normalitas**

Normalitas diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, yang menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200c,d. Karena nilai ini melebihi tingkat signifikansi 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ), dapat disimpulkan bahwa data dalam studi ini mengikuti distribusi normal.

**2) Hasil Uji Linearitas**

Uji linearitas menghasilkan nilai Penyimpangan dari Linearitas sebesar 0,576, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,576 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi prestasi dan prestasi akademik bersifat linear, dan dapat disimpulkan bahwa motivasi prestasi secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik.

**3) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Hasil uji regresi yang menganalisis pengaruh motivasi prestasi terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai 12.081 dan 4.325, dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. Ketika dibandingkan dengan  $\alpha = 0.05$ , nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.002 < 0.05$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi prestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

**4) Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Nilai 3.476 diperoleh, dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% dengan  $N = 24 - 2 = 22$ , yaitu 1.717. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar ( $3,476 > 1,717$ ) dan tingkat signifikansi adalah  $0,002 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi

prestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

## 5. Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa Kelas IX C dan D SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} = 12,081 > 4,325$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,002 < 0,05$ . Hasil analisis ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Hasil analisis uji hipotesis penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,476 > 1,717$ ) dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji koefisien determinasi diketahui kontribusi variabel motivasi berprestasi terhadap variabel prestasi belajar sebesar 35,4 %. Sedangkan 64,6 % disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Patulak (2019), yang mencatat bahwa tingkat motivasi prestasi siswa secara konsisten digunakan sebagai indikator kualitas kinerja akademik mereka. Motivasi prestasi mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan menikmati mata pelajaran tertentu, mempelajarinya dengan antusias. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa motivasi prestasi secara positif dan signifikan mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMK Immanuel Smart Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.

Wiryaatmaja (2022) menyatakan bahwa motivasi prestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar, dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,879, atau 87,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi prestasi bertanggung jawab atas 87,9 persen prestasi akademik, sementara 12,1 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian ini adalah bahwa ketika motivasi prestasi tinggi, prestasi akademik siswa juga akan meningkat. Misalnya, peningkatan motivasi prestasi siswa, disertai dengan ketekunan, keteguhan, dan minat, akan menghasilkan hasil akademik yang lebih baik.

Selain itu, Rahmawati (2023) menyarankan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk

berhasil lebih cenderung mencapai kesuksesan dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi prestasi rendah, karena mereka memiliki peluang lebih besar untuk mencapai hasil belajar optimal. Selama proses belajar, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memainkan peran yang krusial. Motivasi membantu memicu aktivitas dan ide, serta mengarahkan dan mempertahankan ketekunan dalam upaya belajar.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi prestasi mempengaruhi prestasi akademik siswa kelas XI C dan D di SMAK Sint Carolus Kupang pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan kesimpulan ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut: Kepala sekolah sebaiknya bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling untuk merancang dan melaksanakan program yang dapat membantu siswa meningkatkan motivasi prestasi mereka, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Guru bimbingan konseling perlu fokus pada upaya pencegahan dengan meningkatkan, mengembangkan, dan mengoptimalkan layanan bimbingan konseling. Selain itu, siswa diharapkan aktif mengikuti layanan bimbingan konseling yang ditawarkan oleh guru bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mencapai prestasi.

## 7. Persembahan

Penelitian ini di persembahkan untuk Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Teman-teman seperjuangan dan untuk almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

## 8. Referensi

- Arvyaty, Maonde, F., & Noho, N. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 1–17.
- Asry, M. (2018). *Motivasi berprestasi dan disiplin peserta didik*. Yudha English Gallery.
- Djaali. (2013). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghullam, H. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1–6.
- Hasibuan, A. S., Nelwati, S., & Mardison, S. (2020). Hubungan kesiapan dengan prestasi belajar

- peserta didik. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 6(1), 1–7. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/1751>
- Mawarsih, S. E., Susilaningsih, & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jupe UNS*, 1(3), 1–13.
- Patulak, D. (2019). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK Imanuel Smart Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ekonomika*, 3(2), 1–14.
- Rahmawati, R., Khaerani, K., & Purnamasari, W. (2023). Pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.46918/equals.v6i1.1798>
- Rosnani, Hamid, S., & Madijid, S. (2023). *Pendidikan karakter, motivasi, dan prestasi belajar siswa*. Chakti Pustaka Indonesia.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Wiryaatmaja, J. P. (2022). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar. *Universitas Negeri Makassar*.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).